



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA IPO SETELAH PENAWARAN PERDANA DI
PASAR MODAL INDONESIA**

Oleh:

SYELVI WIDYA FIRDAUS
07 954 019

Mahasiswa Program Strata Satu (S-1) Jurusan Manajemen

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG
2010**



No. Alumni Universitas

SYELVI WIDYA FIRDAUS

No. Alumni Fakultas

BIODATA

a) Tempat / Tgl. Lahir : Padang / 05 Maret 1986, b) Nama Orang Tua : Syafirdau Syafri dan Yuwahidinarti, c) Fakultas : Ekonomi Program S1 Reguler Mandiri d) Jurusan : Manajemen e) No BP : 07954019 f) Tgl. Lulus : 13 Februari 2010 g) Predikta Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3,30 i) Lama Studi : 2 tahun 6 bulan j) Alamat Orang Tua : Jl Parak Karakah No. 30 Mesjid Raya Parak Karakah.

**ANALISIS KINERJA IPO SETELAH PENAWARAN PERDANA
DI PASAR MODAL INDONESIA**

Skripsi S1 oleh Syelvi Widya Firdaus, Pembimbing Rida Rahim, SE. ME

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui kinerja saham setelah penawaran perdana (IPO) di Indonesia, serta untuk mengetahui perbedaan kinerja saham jangka panjang dan jangka pendek periode 2004-2008. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa data perusahaan yang melakukan Ipo, harga saham serta data harga indeks saham gabungan. Metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji one sampel t-tes untuk membuktikan dugaan dalam jangka panjang terjadi underperformance dan paired t-test untuk membuktikan perbedaan kinerja jangka panjang dan jangka panjang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kinerja saham jangka panjang di Indonesia tidak terbukti terjadi underperformance serta tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja saham jangka panjang dan kinerja jangka pendek. Dengan hasil uji signifikansi menunjukkan sebesar 0.000 jauh lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ yang berarti tidak ditemukan perbedaan yang signifikan antara kinerja jangka pendek dan jangka panjang

Key words: Initial Public Offering, Performance, Underpricing, , Underperformed

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 12 Februari 2010, telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan	1.	2.	3.
Nama Terang	Rida Rahim, SE. ME	Hendra Lukito, SE. MM	Eri Besra, SE. MM

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen : **Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si**
NIP. 197110221997011001

Tanda Tangan

Alumnus telah terdaftar ke Fakultas / Universitas Andalas dan mendapat Nomor Alumnus :

	Petugas Fakultas / Universitas	
No. Alumni Fakultas :	Nama :	Tanda Tangan :
No. Alumni Universitas :	Nama :	Tanda Tangan :

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya setiap pihak yang terlibat dalam pasar modal khususnya investor maupun emiten, akan selalu menginginkan adanya *abnormal return* dari saham ataupun jenis surat berharga lainnya. Untuk mencapai kondisi *abnormal return* tersebut, maka setiap pelaku pasar modal sangat mengharapkan adanya kestabilan dalam sector perekonomian. Namun untuk Indonesia khususnya hal ini masih terlalu ideal untuk terealisasi karena fundamental ekonomi di Indonesia sendiri masih begitu lemah, sehingga sangat rentan terhadap isu-isu yang terjadi tidak hanya yang berhubungan dengan permasalahan ekonomi tetapi juga isu-isu non ekonomi lainnya yang berpeluang menciptakan sentiment-sentimen negative bagi perekonomian khususnya pasar modal Indonesia. Diantaranya adalah isu politik dan sosial baik yang berasal dari dalam maupun luar negeri yang cenderung menjadi penyebab utama ketidakstabilan perekonomian secara nasional dan berdampak pada investor domestik maupun dari luar negeri untuk berinvestasi di Indonesia.

Berdasarkan gambaran diatas maka bagi investor yang ingin berinvestasi di pasar modal harus dapat menentukan perusahaan atau emiten yang relative mampu bertahan dalam kondisi krisis serta memungkinkan memberikan gain yang besar kepada investor.

Salah satu alternative investasi yang dapat dilakukan oleh investor khususnya di pasar modal adalah melalui IPO (*Initial Public Offerings*) yaitu penjualan saham

untuk pertama kalinya oleh sebuah perusahaan melakukan transformasi dari bentuk tertutup menjadi terbuka untuk publik (Taulli, 1999).

Penelitian Mengenai kinerja IPO perlu dilakukan mengingat implikasinya cukup besar bagi pihak-pihak yang berhubungan dengan pasar modal diantaranya sebagai pedoman bagi investor untuk melakukan investasi dan membantu emiten untuk memperkirakan seluruh biaya ekuitas eksternal yang harus dikeluarkan sehubungan dengan penawaran perdana. Dimana indikasi yang menentukan bagaimana kinerja saham setelah penawaran perdana (IPO) ini akan ditentukan oleh besar atau kecilnya *abnormal return* dari saham. Dimana *abnormal return* merupakan selisih antara return yang diharapkan dengan actual return (Jones, 1996 dalam jurnal Prastiwi,2001).

Investor individu khususnya pemula sering dianjurkan untuk mulai masuk ke bursa saham dengan membeli saham pada penawaran perdana yaitu pada saat pertama kali saham ditawarkan kepada public. Seperti yang dikemukakan oleh Cahyono (2000), bahwa ada beberapa alasan mengapa IPO dianjurkan oleh investor :

- a) Investor bisa mempunyai garis start yang sama dengan investor lain dalam hal pengenalan dengan emiten, artinya bahwa tidak ada satu investor mempunyai informasi tentang emiten dari pada investor lainnya.
- b) Investor sangat menginginkan adanya instant gain, yaitu kenaikan harga saham saat dicatatkan (*listing*) di bursa. Hal ini disebabkan karena umumnya saham perdana ditawarkan di bawah PER (*Price Earning Ratio*) yang lebih rendah dari pada rata-rata PER pasar, sehingga menguntungkan bagi Investor.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Pola perilaku kinerja saham setelah penawaran perdana (IPO) memang selalu menjadi topik yang cukup menarik untuk dibahas, karena berkaitan dengan kinerja IPO. Ada dua fenomena yang sering terjadi yaitu *underpricing* dan *underperformance*. Oleh sebab itu penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran, mengenai kinerja saham setelah IPO periode 2004-2008. Dimana seperti penelitian-penelitian yang telah dilakukan di negara lain diantaranya Amerika Serikat, Inggris Hongkong, Brazilia Chili, maupun di Indonesia sendiri menunjukkan kinerja yang positif pada jangka pendek. Mengingat tidak semua investor yang membeli saham pada harga perdana, maka dalam penelitian juga dilakukan pengujian kinerja untuk saham yang dibeli pada harga penutupan hari pertama. Periode amatan yang diambil untuk jangka pendek (1 bulan) dan jangka panjang (12 bulan). Berdasarkan Hasil penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain adalah:

- a. Pada periode jangka pendek (1 bulan) untuk saham yang dibeli pada harga perdana diperoleh rata-rata *return abnormal* sebesar 51 persen dan untuk jangka panjang (12 bulan) adalah 78.14 persen. Sedangkan untuk saham yang dibeli pada harga penutupan hari pertama, pada jangka pendek (1 bulan) rata-rata *return abnormalnya* adalah -0.027 dan jangka panjang (12 bulan) sebesar 1.226. Hasil ini memperlihatkan adanya perbedaan dengan penelitian sebelumnya, baik di Negara lain maupun di Indonesia sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Brealy, Richard A... Myers, Stewart C., Marcus, Alan J., 1999, *Fundamental Corporate Finance*, International Editions, Irwin/Mc Graw Hill.
- Cahyono, Jaka E., 2000, *22 Strategi dan Teknik Meraih Untung di Bursa Saham*, Jilid 1, PT Gramedia, Jakarta.
- Grinblatt, Mark.. dan Sheridan Titman., 1998, *Financial Markets and Corporate Strategy*, International Editions, Irwin/Mc graw Hill.
- Hanafi, Mamduh., 1998, "Efisiensi Emisi Saham Baru di Bursa Efek Jakarta (1998-1994)". *Kelola*, 88-104.
- Husnan, Suad., dan Puji, Astutik., 1993, *Teori Portofolio dan Implikasinya Terhadap Manajemen Keuangan*, Yogyakarta,BPFE.
- Khalwaty, Tajul., 2000., *Inflasi dan Solusinya.*, PT. Gramedia Pustaka Utama., Jakarta
- Krigman Laurie., Shaw. Wayne H, dan Womack, Kent L 1999," *The Persistence of IPO Mispricing and The Predictive Power of Flipping*", *The Journal of Finance*, 1017.
- Nurhidayati. Siti., dan Indriantoro Nur., 1998,"*Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Underpriced Pada Penawaran Perdana di Bursa Efek Jakarta*", *Jurnal Ekonomni dan Bisnis Indonesia*, Januari, 2 1-30.
- Payamta., 2000," *Pengaruh Variabel-Variabel Keuangan dan Signaling Terhadap Penentuan Harga Pasar Saham di Bursa Efek Jakarta* ", ISSIV 1410-2420.
- Prastiwi, Arum., dan Kusuma, Indra W., 2001, "Analisis Kinerja Surat Berharga Setelah Penawaran Perdana di Indonesia", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, April, 177-187.
- Raharja, Pratama., 1999, "Kamus Pasar Uang dan Modal". Skripsi *S-IFakultas Ekonorni Unand, Padang*.